

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 1 Amuntai

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 atau disingkat dengan SMPN 1 Amuntai ini tepatnya beralamat di Jalan Negara Dipa Komplek Candi Agung RT VIII Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Amuntai. SMPN 1 Amuntai. Sekolah ini didirikan sejak tahun 1947, 61 tahun yang lalu ,masyarakat Kelurahan Sungai Malang khususnya sudah merasa bahagia, namun mereka masih memikirkan kelanjutan pendidikan anak-anak mereka yang menamatkan pada dasar (sekolah dasar/sederajat). Karena Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama sudah banyak di Kecamatan Amuntai Tengah. Namun karena adanya keterbatasan biaya dan peralatan belajar belum mencukupi, maka perlu adanya perhatian dari pihak Pemerintah. Dan jumlah siswa sebanyak 211 orang dengan 9 lokal terdiri dari kelas VII, VIII dan IX dan 34 tenaga pengajar dengan kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Albert, ST.

Sejak tanggal 7 Maret 1947, sesuai Surat Keputusan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Selatan Nomor : 034/07 Maret 1997 secara resmi berdirinya SMPN 1 Amuntai diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan Nomor Statistik Sekolah 2001150701001.

Dalam perkembangan dan segenap keterbatasan dan potensi yang ada SMPN 1 Amuntai sejak tanggal 17 Maret 1947 dalam akreditasi dinyatakan DIAKUI berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan Nomor 034/04 Maret 1947.

Sampai saat ini SMPN 1 Amuntai memiliki gedung sekolah berdiri dengan fasilitas ruang belajar sebanyak 208 kursi, 208 meja, WC dan 5 unit komputer serta lapangan bola basket.

Adapun letak geografis SMPN 1 Amuntai adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan SMPN 2 AMuntai
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan milik H. Dufransyah
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk atas nama Nini Galuh

A. Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMPN 1 Amuntai

SMPN 1 Amuntai dibangun di atas lahan seluas 6.186 m² dengan konstruksi bangunan permanen. Sejak mulai didirikannya, SMPN 1 Amuntai ini telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi sarana dan prasarana. Secara umum sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sangat memadai dalam menunjang proses belajar mengajar. Adapun mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Amuntai terdiri dari:

Tabel 4.2. Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar yang Dimiliki SMPN 1 Amuntai Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang belajar	9	Baik
2	Ruang Dewan Guru	2	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
8	Toko Koperasi	1	Baik
9	WC Guru / WC Murid	4	Baik
10	Ruang Multi Media	1	Baik
11	Ruang Ibadah	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Ruang Bp3	1	Baik
16	Dapur	1	Baik
17	Gudang	1	Baik

Sumber Data: TU SMPN 1 Amuntai

Fasilitas lainnya antara lain:

- a. Tempat parkir 2 buah yaitu untuk dewan guru dan siswa
- b. Lapangan ada 1 buah yaitu untuk upacara dan olah raga
- c. Kantin sekolah ada 2 buah

B. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

Sebagai salah satu sekolah yang ada di Amuntai, SMPN 1 Amuntai mempunyai tenaga pengajar atau guru sebanyak 37 orang, para gurunya merupakan lulusan perguruan tinggi keguruan sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang, termasuk guru untuk bimbingan dan pengembangan diri dengan latar belakang yang berbeda. Tabel tentang keadaan tenaga pengajar SMPN 1 Amuntai, dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui tenaga pengajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Amuntai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.3. Keadaan Tenaga Pengajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Amuntai Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Nama/NIP	Ijazah Terakhir	Bidang Studi	Jabatan
1	H. Anang Syahlansyah ,S. Pd. I 19590213 198503 1014	S1	Conversation	Kep Sek
2	Tumama, S. Pd. Mat 19710101 199403 1014	S1	Matematika	Guru
3	Hj. Noordjatiah. BA 19541215 197903 2005	Sarjana Muda	ML3/ T. Busana	Guru
4	Hj. Rahmah. A. Md 19530225 197603 2001	PGSLP	Sejarah/ML/ T.Boga	Guru
5	Hj. Farida, A. Md. Pd 19570601 198203 2006	D3	IPA Fisika	Guru
6	M. Jailani, S. Pd 19611208 198503 1010	S1	IPS Ekonomi	Guru
7	Rustina, S. Pd 19600210 198302 2005	S1	Matematika/ B.Ingggris	Guru
8	Hj. Purnamawati, S. Pd 19610528 198302 2001	S1	IPA Biologi	Guru
9	Hirlini, A. Md. Pd 19640102 198609 2001	D3	IPA Biologi	Guru
10	Hj. Wahyuna 19550506 197903 2002	PGSLP	B. Indonesia	Guru
11	Rusmilawati, A. Md. Pd 19591012 198103 2010	D3	IPA Fisika	Guru
12	Laila Raikhanah, A. Md.Pd 19591217 198703 2006	D3	B. Inggris	Guru
13	Hj. Ainun Mardiah, S. Pd 19650408 198608 2003	S1	BP/BK	Guru
14	Hj. Norhasanah, S. Pd. I 19600924 198703 2006	S1	PAI/ML BTA	Guru
15	Maslian Noor A.Md.Pd 19640919 198601 2003	S1	B Indonesia	Guru
16	Hj. Nursiah, A. Ma. Pd 19580812 198403 2006	D3	Matematika	Guru
17	Mawardi, S. Pd. I 19581216 198803 1006	D3	PAI/ML 1 BTA	Guru
18	Hj. Heldawati, A. Md. Pd 19651216 198803 2010	S1	Matematika	Guru
19	Hj. Syarkiah, S. Pd. I 19590722 198903 2005	D3	PAI/ ML 1 BTA	Guru
20	Dra. Nuraeda 19660616 199512 2001	S1	IPS Ek/ML2/ T.Boga/TIK	Guru
21	Mansuni, S. Pd	S1	Penjaskes	Guru

22	18540416 198403 1008 Hj. Hamda, S. Pd	S1	B. Indonesia	Guru
23	19670319 198902 2004 Syamsul Hardi	D3	Seni Budaya/KTK	Guru
24	19600709 198403 1005 Kasuma Yasmin, S. Pd	D1	PPKn	Guru
25	19640428 198803 1012 Gazali, A. Md. Pd	D3	Penjaskes/TIK	Guru
26	19670309 199412 1002 Barkatullah, S. Pd	D3	BP/BK	Guru
27	19680426 199802 1004 Sumawarna	S1	KTK	Guru
28	19660104 199501 1002 Masdinah, S. Pd	D3	B. Inggris	Guru
29	19760604 200012 2002 Naryadi, S. Pd	S1	IPS Geografi	Guru
30	19760610 200604 1008 Rosdawati, S. Pd	S1	IPS Sejarah	Guru
31	19731226 200604 2010 Siti Naimah, S. Ag	S1	B.Indonesia	Guru
32	19700302 200701 2027 Sumartina, S. Sos	S1	PPKn/IPS Geografi	Guru
33	19680814 200701 2023 Diah Restiani, S. Pd	S1		
34	19790224 200904 2003 Sahrina Andriani, S. Kom	S1		
35	19810303 200904 2002 Tries Sulistyo R, S. Kom	S1		
36	19860514 200904 1002 Anita Carolina, S. Pd	S1	B. Inggris	Guru
	- Eka Apriani, S. Pd	S1	ML/T.Boga/TIK	Guru
	-			

Sum36ber Data: TU SMPN 1 Amuntai

Sedangkan tenaga administrasi yang ada di SMPN 1 Amuntai berjumlah 9 orang yang terdiri dari 8 orang berstatus pegawai negeri dan 1 orang yang berstatus honor. Berikut tabel keadaan pegawai/tenaga administrasi tata usaha di SMPN 1 Amuntai:

Tabel 4.4. Keadaan Tenaga Tata Usaha SMPN 1 Amuntai Tahun Pelajaran 2007/2008

No.	Nama/NIP	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Anwar Mkrup NIP. 19640424 198601 1002	SMA	Kepala TU
2	Fatmawati NIP. 19661008 198601 2002	SMA	Staf TU
3	Akhmad Jamani NIP.	MAN	Staf TU
4	A. Fauziannoor, S. Pd. I NIP.	S1	Staf TU
5	Karta Jaya NIP.	SMP	Staf TU
6	Ahmad Fauzi NIP.	SMEA	Staf TU

Sumber Data: TU SMPN 1 Amuntai

Untuk keadaan siswa di SMPN 1 Amuntai tahun pelajaran 2009/2010 secara keseluruhan berjumlah 211 orang yang terdiri dari 120 laki-laki dan 91 perempuan. Tabel tentang keadaan siswa SMPN 1 Amuntai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5. Keadaan Siswa SMPN 1 Amuntai Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	13	10	23
2	VII B	13	11	24
3	VII C	13	10	23
4	VII D	15	8	23
5	VIII A	13	12	25
6	VIII B	18	7	25
7	VIII C	14	9	23
8	IX A	12	11	23
9	IX B	9	13	21
Jumlah		120	91	211

Sumber Data: TU SMPN 1 Amuntai

B. Penyajian Data

Guru PAI merupakan ujung tombak dan memiliki peranan yang menentukan bagi kualitas *out put* yang memiliki keperibadian Islami. Guru PAI merupakan salah satu komponen mikro sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan agama Islam secara luas. Mengingat posisinya yang strategis itulah, seorang guru PAI haruslah profesional dan berkompeten dibidangnya. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru PAI adalah kemampuannya dalam membuat program pembelajaran. Dalam konteks ini dapat dikatakan bahwa kesuksesan guru PAI dalam pembelajaran tergantung pada rancangan program pembelajaran yang dibuat melalui analisis mendalam, baik kondisi di dalam kelas maupun di luar kelas. Atas dasar itu, perlu kiranya para guru PAI membuat program pembelajaran yang sistematis, baik program tahunan, semester maupun RPP.

1. Kompetensi Guru Agama Dalam Membuat Program Pembelajaran PAI Pada SMPN 1 Amuntai

a. Kemampuan guru dalam membuat program tahunan

Dalam kemampuan guru membuat program tahunan ada beberapa indikator, yakni:

- 1) Ketentuan semester
- 2) Standar Kompetensi
- 3) Kompetensi Dasar
- 4) Alokasi waktu

- Tidak mencantumkan ketentuan semester, standar kompetensi, kompetensi dasar dan alokasi waktu.
- Mencantumkan sebagian diantara ketentuan semester, standar kompetensi, kompetensi dasar dan alokasi waktu.
- Mencantumkan ketentuan semester, standar kompetensi, kompetensi dasar dan alokasi waktu.

Dari tiga aspek tersebut, ketiga guru yang diteliti itu dalam hal membuat program tahunan sudah menunjukkan aspek yang tinggi, yaitu yang membuat program tahunan.

a) Guru I

Guru ini merupakan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 1 pada SMPN 1 Amuntai, berdasarkan hasil wawancara dengan guru I, beliau selalu membuat program tahunan dan tidak memiliki kesulitan dalam membuatnya, hal ini berdasarkan dari dukomen program tahunan yang penulis minta dari guru I, sehingga guru I ini dalam membuat program tahunan mendapatkan nilai 3.

b) Guru II

Guru ini merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas kelas 2 pada SMPN 1 Amuntai, guru II ini pun selalu membuat program tahunan dan tidak memiliki kesulitan dalam membuatnya, hal ini bisa penulis ketahui dari hasil wawancara dan dukomen program tahunan yang diminta dari guru II tersebut, sehingga guru II ini dalam membuat program tahunan mendapatkan nilai 3.

c) Guru III

Guru ini merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 3 pada SMPN 1 Amuntai, dari hasil wawancara guru tersebut selalu membuat program tahunan dan tidak memiliki kesulitan dalam pembuatannya, namun Guru III tersebut tidak bisa menunjukkan dukomen dari program tahunan yang guru III buat tersebut, jadi penulis mengambil kesimpulan bahwa guru III tidak bisa menunjukkan bukti bahwa telah membuat program tahunan dan bisa dikatakan juga guru III tidak membuat program tahunan. Sehingga guru III ini dalam membuat program tahunan mendapatkan nilai 1.

b. Kemampuan guru dalam membuat program semester

Dalam kemampuan guru membuat program semester ada beberapa indikator, yakni:

- 1) Standar Kompetensi
 - 2) Kompetensi Dasar
 - 3) Indikator
 - 4) Materi Pokok
 - 5) Alokasi Waktu
 - 6) Bulanannya
- Tidak mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu dan bulanannya.
 - Mencantumkan sebagian diantara standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu dan bulanannya.

- Mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu dan bulanannya.

Dari tiga aspek tersebut, ketiga guru yang diteliti itu dalam hal membuat program semester sudah menunjukkan aspek yang tinggi, yaitu yang membuat program semester.

a) Guru I

Dalam membuat program semester dari hasil wawancara dengan guru I ternyata guru I ini ada membuat program semester dan dapat diyakinkan lagi dengan adanya dukumen program semester yang dibuat oleh guru I. sehingga guru I ini dalam membuat program semester mendapatkan nilai 3.

b) Guru II

Dalam membuat program semester guru II ternyata juga ada membuat program semester hal ini berdasarkan hasil wawancara dan dapat diyakinkan lagi dengan adanya dukumen program semester yang dibuat oleh guru II. Sehingga guru II ini dalam membuat program semester mendapatkan nilai 3.

c) Guru III

Dalam membuat program semester dari hasil wawancara dengan guru III ternyata guru III ini ada membuat program semester dan dapat diyakinkan lagi dengan adanya dukumen program semester yang dibuat oleh guru III. sehingga guru III ini dalam membuat program semester mendapatkan nilai 3.

c. Kemampuan guru dalam membuat silabus

Dalam kemampuan guru membuat silabus ada beberapa indikator, yakni:

1) Standar Kompetensi

- 2) Kompetensi Dasar
 - 3) Materi pokok/pembelajaran
 - 4) Indikator
 - 5) Kegiatan Pembelajaran
 - 6) Penilaian (Jenis dan Bentuk instrument)
 - 7) Alokasi Waktu
 - 8) Sumber belajar/alat
- Tidak mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar/alat.
 - Mencantumkan sebagian diantara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar/alat.
 - Mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar/alat.

Dari tiga aspek tersebut, ketiga guru yang diteliti itu dalam hal membuat silabus sudah menunjukkan aspek yang tinggi, yaitu yang membuat silabus.

a) Guru I

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru I ini menyatakan bahwa telah membuat silabus, namun pernyataan ini tidak mendapat menunjang karena tidak adanya bukti atau dukumen yang menyatakan bahwa guru I ini membuat silabus, sehingga guru I ini bisa dinyatakan tidak membuat silabus karena tidak

adanya bukti yang menyatakan bahwa guru I tersebut membuat silabus, jadi guru I ini dalam membuat silabus mendapatkan nilai 1.

b) Guru II

Beda lagi dengan guru II ini, guru II ini telah membuat silabus, hal ini didapat dari hasil wawancara dan dukumen yang menunjukkan bahwa guru II telah membuat silabus, sehingga guru II ini dalam membuat silabus mendapatkan nilai 3.

c) Guru III

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru III ini menyatakan bahwa telah membuat silabus, namun pernyataan ini tidak mdapat menunjang karena tidakadanya bukti atau dukumen yang menyatakan bahwa guru III ini membuat silabus, sehingga guru III ini bisa dinyatakan tidak membuat silabus karena tidak adanya bukti yang menyatakan bahwa guru III tersebut membuat silabus, jadi guru III ini dalam membuat silabus mendapatkan nilai 1.

d. Kemampuan guru dalam membuat RPP

Dalam kemampuan guru membuat RPP ada beberapa indikator, yakni:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 3) Indikator
- 4) Materi pembelajaran
- 5) Strategi atau skenario pembelajaran
- 6) Sarana dan sumber pembelajaran
- 7) Penilaian dan tindak lanjut

- Tidak mencantumkan identitas mata pelajaran, standar kompetensi serta kompetensi dasar, materi pembelajaran, strategi atau skenario pembelajaran, sarana serta sumber belajar dan penilaian.
- Mencantumkan sebagian diantara identitas mata pelajaran, standar kompetensi serta kompetensi dasar, materi pembelajaran, strategi atau skenario pembelajaran, sarana serta sumber belajar dan penilaian.
- Mencantumkan identitas mata pelajaran, standar kompetensi serta kompetensi dasar, materi pembelajaran, strategi atau skenario pembelajaran, sarana serta sumber belajar dan penilaian.

a) Guru I

Dari hasil wawancara dan dukumentasi kepada guru I ternyata telah membuat RPP, hal ini bisa diketahui dari arsip yang dimiliki oleh guru I tersebut, sehingga guru I ini dalam membuat RPP mendapatkan nilai 3.

b) Guru II

Dalam membuat RPP guru II pun ada membuat RPP, penulis telah melakukan wawancara dan mendapatkan dokumen yang dimiliki oleh guru IK tersebut dalam membuat RPP, sehingga guru II tersebut mendapatkan nilai 3 dalam membuat RPP.

c) Guru III

Beda lagi dengan guru III yang menjawab wawancara dengan membuat RPP, namun ketika dimintakan arsip dan dukomen yang berkenaan dengan RPP guru III tersebut tidak dapat menunjukkannya kepada penulis, jadi dengan ini

penulis nyatakan bahwa guru III tersebut tidak membuat RPP dan mendapat nilai 1.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru Agama dalam Membuat Program Pembelajaran PAI Pada SMPN 1 Amuntai

a. Latar Belakang Pendidikan

Faktor latar belakang pendidikan guru akan sangat mempengaruhi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI di SMPN 1 Amuntai diketahui bahwa guru I berpendidikan S.1 adalah alumnus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai jurusan PAI, guru II pun berpendidikan S.1 adalah alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai jurusan PAI, Guru III berpendidikan S.1 adalah alumni Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai jurusan PAI,. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran PAI tersebut sudah sesuai dengan mata pelajaran yang dipegangnya.

b. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar Guru I sudah mengajar di SMPN 1 Amuntai selama 20 tahun. Beliau mengajar di SMPN 1 Amuntai sejak tanggal 1 Maret 1990. Beliau juga mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Guru II di SMPN 1 Amuntai selama 10 tahun. Beliau mengajar di SMPN 1 Amuntai sejak tanggal 1 September 1999. Selain mata pelajaran PAI yang beliau pegang saat ini, beliau juga mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Guru III di SMPN 1

Amuntai selama 8 tahun. Beliau mengajar di SMPN 1 Amuntai sejak tanggal 9 September 2004. Selain mata pelajaran PAI yang beliau pegang saat ini, beliau juga mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran PAI pada SMPN 1 Amuntai boleh dibilang kurang. Namun semua siswa memiliki buku pegangan PAI. Fasilitas yang ada di sekolah, ada disediakan juga laboratorium IPA, laboratorium fisika serta laboratorium bahasa dan multimedia.

d. Penataran dan Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa ketiga guru tersebut pernah mengikuti penataran dan pelatihan, tetapi ketika dikalkulasi banyaknya mengikuti penataran tersebut tidak bisa menjawab dengan pasti, yang jelas dalam kurun waktu 3 tahun kebelakang sudah 2-3 kali mengikuti pelatihan dan penataran.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru Agama dalam membuat program pembelajaran PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru agama dalam membuat program pembelajaran PAI pada SMPN 1 Amuntai.

Berdasarkan penyajian data di atas berkenaan dengan penelitian tentang kompetensi guru agama dalam membuat program pembelajaran PAI pada SMPN 1 Amuntai, maka langkah selanjutnya adalah penganalisaan data tersebut sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru Agama dalam Membuat Program Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus membuat perencanaan yang berhubungan dengan pembelajaran. Karena perencanaan meliputi segala aspek tentang pembelajaran atau suatu rancangan yang diperhatikan guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, agar pelaksanaan pembelajaran tersebut menjadi lebih matang dan sistematis serta berbuah keberhasilan. Biasanya perencanaan tersebut meliputi program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Kemampuan guru dalam membuat program tahunan

Guru I merupakan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 1 pada SMPN 1 Amuntai, berdasarkan hasil wawancara dengan guru I, beliau selalu membuat program tahunan dan tidak memiliki kesulitan dalam membuatnya, hal ini berdasarkan dari dukomen program tahunan yang penulis minta dari guru I, sehingga guru I ini dalam membuat program tahunan mendapatkan nilai 3.

Guru II merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas kelas 2 pada SMPN 1 Amuntai, guru II ini pun selalu membuat program tahunan dan tidak memiliki kesulitan dalam membuatnya, hal ini bisa penulis ketahui dari hasil wawancara dan dukomen program tahunan yang diminta dari

guru II tersebut, sehingga guru II ini dalam membuat program tahunan mendapatkan nilai 3.

Dan guru III merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas 3 pada SMPN 1 Amuntai, dari hasil wawancara guru tersebut selalu membuat program tahunan dan tidak memiliki kesulitan dalam pembuatannya, namun Guru III tersebut tidak bisa menunjukkan dukomen dari program tahunan yang guru III buat tersebut, jadi penulis mengambil kesimpulan bahwa guru III tidak bisa menunjukkan bukti bahwa telah membuat program tahunan dan bisa dikatakan juga guru III tidak membuat program tahunan. Sehingga guru III ini dalam membuat program tahunan mendapatkan nilai 1.

b. Kemampuan guru dalam membuat program semester

Dalam membuat program semester dari hasil wawancara dengan guru I ternyata guru I ini ada membuat program semester dan dapat diyakinkan lagi dengan adanya dukomen program semester yang dibuat oleh guru I. sehingga guru I ini dalam membuat program semester mendapatkan nilai 3.

Dalam membuat program semester guru II ternyata juga ada membuat program semester hal ini berdasarkan hasil wawancara dan dapat diyakinkan lagi dengan adanya dukomen program semester yang dibuat oleh guru II. Sehingga guru II ini dalam membuat program semester mendapatkan nilai 3.

Dalam membuat program semester dari hasil wawancara dengan guru III ternyata guru III ini ada membuat program semester dan dapat diyakinkan lagi dengan adanya dukomen program semester yang dibuat oleh guru III. sehingga guru III ini dalam membuat program semester mendapatkan nilai 3.

c. Kemampuan guru dalam membuat silabus

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru I ini menyatakan bahwa telah membuat silabus, namun pernyataan ini tidak mendapat menunjang karena tidak adanya bukti atau dukomen yang menyatakan bahwa guru I ini membuat silabus, sehingga guru I ini bisa dinyatakan tidak membuat silabus karena tidak adanya bukti yang menyatakan bahwa guru I tersebut membuat silabus, jadi guru I ini dalam membuat silabus mendapatkan nilai 1.

Beda lagi dengan guru II ini, guru II ini telah membuat silabus, hal ini didapat dari hasil wawancara dan dukomen yang menunjukkan bahwa guru II telah membuat silabus, sehingga guru II ini dalam membuat silabus mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru III ini menyatakan bahwa telah membuat silabus, namun pernyataan ini tidak mendapat menunjang karena tidak adanya bukti atau dukomen yang menyatakan bahwa guru III ini membuat silabus, sehingga guru III ini bisa dinyatakan tidak membuat silabus karena tidak adanya bukti yang menyatakan bahwa guru III tersebut membuat silabus, jadi guru III ini dalam membuat silabus mendapatkan nilai 1.

d. Kemampuan guru dalam membuat RPP

Dari hasil wawancara dan dukumentasi kepada guru I ternyata telah membuat RPP, hal ini bisa diketahui dari arsip yang dimiliki oleh guru I tersebut, sehingga guru I ini dalam membuat RPP mendapatkan nilai 3.

Dalam membuat RPP guru II pun ada membuat RPP, penulis telah melakukan wawancara dan mendapatkan dokumen yang dimiliki oleh guru IK

tersebut dalam membuat RPP, sehingga guru II tersebut mendapatkan nilai 3 dalam membuat RPP.

Beda lagi dengan guru III yang menjawab wawancara dengan membuat RPP, namun ketika dimintakan arsip dan dukumen yang berkenaan dengan RPP guru III tersebut tidak dapat menunjukkannya kepada penulis, jadi dengan ini penulis nyatakan bahwa guru III tersebut tidak membuat RPP dan mendapat nilai 1.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru agama dalam membuat program pembelajaran PAI pada SMPN 1 Amuntai

a. Latar belakang pendidikan guru

Dalam membuat program pembelajaran dengan baik maka hendaknya setiap guru mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi keguruannya dan dengan mata pelajaran yang dipegangnya. Semakin tinggi jenjang pendidikan diharapkan semakinluas pula wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru sehingga semakin baik pula program pembelajaran yang dibuat. Berdasarkan dari data diketahui pendidikan ketiga guru memiliki kesamaan.

b. Pengalaman mengajar

Berdasarkan penyajian data, pengalaman mengajar ketiga guru tersebut terdapat perbedaan masa mengajar yaitu guru I selama 20 tahun, guru II selama 10 tahun dan guru III selama 8 tahun, perbedaan pengalaman mengajar mungkin berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam membuat program pembelajaran.

c. Sarana dan prasarana

Untuk lancarnya kegiatan pembelajaran, faktor sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan, begitu pula dalam membuat program pembelajaran, semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki akan mempermudah bagi guru tersebut. sarana dan prasarana pada SMPN 1 Amuntai ini nampak masih ada kekurangan seperti buku-buku paket, alat-alat mengajar, hal demikian ini lah yang harus bisa dilengkapi agar guru termudahkan dalam beraktivitas.

d. Pelatihan dan penataran guru

Pelatihan dan penataran adalah suatu usaha untuk meningkatkan kompetensi guru. Dari penyajian data, ketiga guru tersebut pernah mengikuti pelatihan dan penataran tentang bidang yang diajarkan, tetapi ada guru terkadang yang tidak mengimplementasikannya disekolah.

Melihat keadaan demikian , maka hendaknya kepala sekolah agar bisa menghimbau kepada guru-guru yang telah mengikuti penataran dan pelatihan agar mengamalkan ilmu yang didapat agar berguna bagi guru tersebut dan anak didiknya.